

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru melalui proses pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Stephen kemmis yang dikutip oleh Saminanto (2010: 2) menjelaskan bahwa:

PTK adalah suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif. (dalam Jalil, 2014: 6)

PTK dikatakan sebagai sebuah proses karena dalam penelitian ini harus melalui 4 tahapan yang tersusun menjadi sebuah siklus berupa perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Melalui proses PTK ini berbagai bentuk masalah yang ada di kelas akan terlihat oleh guru yang melakukan penelitian ini berupa kelemahan siswa, kesulitan siswa atau pun keunggulan siswa yang ada didalam kelas tersebut.

Pada prinsipnya PTK dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki belajar siswa yang dilakukan oleh guru. Namun secara luas PTK ini bertujuan untuk:

- a. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

- b. Untuk meningkatkan serta memperbaiki kualitas pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas yang dilaksanakan oleh guru
- c. Untuk pengembangan dan praktik keterampilan guru dalam menangani kesulitan pembelajaran dikelas
- d. Peningkatan kualitas guru menjadi guru yang professional dalam mengajar.

2. Model Penelitian

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini. Dimana model yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 komponen:

a. Perencanaan

Perencanaan berupa tindakan yang akan dilakukan setelah menemukan masalah yang terjadi didalam kelas. Perencanaan ini berupa persiapan seperti metode apa yang akan digunakan serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan nantinya.

b. Pelaksanaan

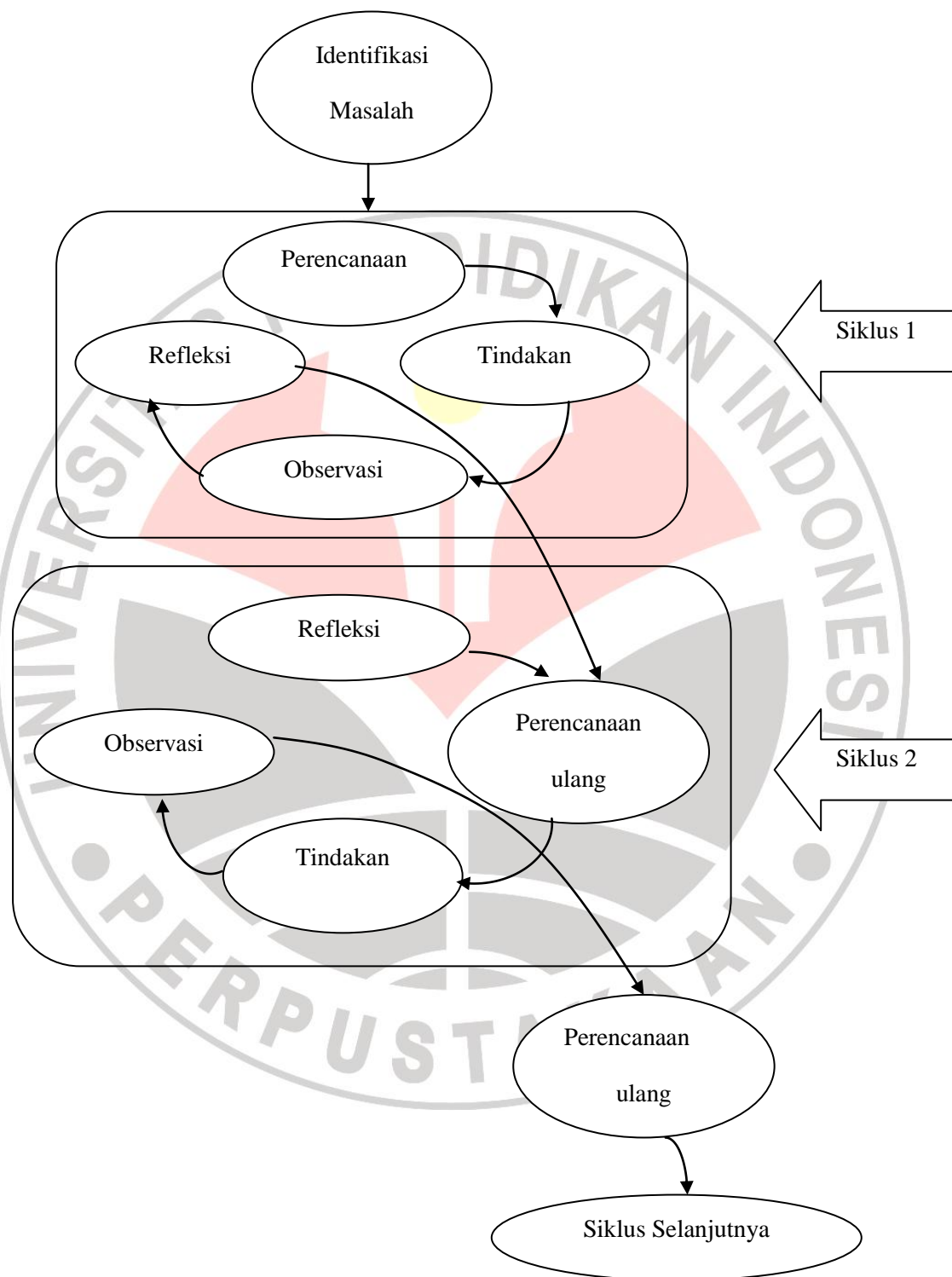
Pelaksanaan berupa kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan didalam kelas berupa kegiatan pembelajaran dimana rencana tersebut telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

c. Pengamatan

Mengamati kegiatan yang terjadi didalam kelas selama proses perencanaan dilaksanakan. Kegiatan yang diamati berupa proses belajar siswa dimana nantinya akan ditemukan kesulitan-kesulitan bagi siswa terhadap materi yang diajarkan.

d. Refleksi

Melihat kembali hasil yang telah dilakukan. Kegiatan ini berupa melihat kembali apa saja kekurangan dan kelemahan yang ditemukan, dan melakukan perbaikan terhadap rencana awal.



Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1

Desain PTK Model Kemmis dan Taggart

3. Rencana Pelaksanaan Tindakan

Dalam melakukan Penelitian ini, ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam PTK yang terdiri atas Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Jika hasil penelitian yang dilakukan masih belum berhasil maka disarankan kepada peneliti untuk melanjutkan penelitian pada tahap berikutnya. Berikut langkah-langkah dari PTK:

a. Tahap Pra Siklus

Tahapan pra siklus merupakan tahap awal dari sebuah penelitian yang akan dilakukan, karena pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa pengamatan saja dan belum ada rencana yang dilakukan.

1) Observasi

Kegiatan observasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa dikelas. Pengamatan yang dilakukan pada tahap ini berupa pengamatan mengenai poses kegiatan belajar mengajar pada kelas IV dan aktivitas belajar siswa tersebut selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2) Refleksi

Kegiatan refleksi ini berupa diskusi yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan. Diskusi ini dilakukan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan dikelas. Setelah berdiskusi maka ditemukan solusi berupa perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I dengan pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing*.

b. Siklus I

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Rencana (*Planning*)

Setelah peneliti dan guru menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan, maka disini peneliti akan membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, serta membuat instrument berupa tes hasil belajar, dan lembar observasi.

2) Tindakan/ Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahapan ini tindakan yang dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *snowball throwing* berupa:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b) Guru membentuk kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c) Ketua kembali ke kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman sekelompoknya.
- d) Masing-masing siswa diberi kertas satu lembar untuk menuliskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan.
- e) Siswa membentuk kertas seperti bola dan dilempar dari siswa satu ke siswa lainnya dalam waktu 15 menit.
- f) Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.
- g) Guru mengevaluasi dan menutup pelajaran.

3) Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, peneliti bersama guru melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas

belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Setelah pengamatan dilakukan, maka diperoleh hasil pengamatan berupa hasil aktivitas belajar siswa apakah sudah sesuai atau tidak dengan lembar observasi yang disediakan. Hasil observasi yang diperoleh dijadikan pedoman dalam membuat rencana pembelajaran pada siklus berikutnya sampai pembelajaran tersebut berhasil.

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan berupa melihat hasil pengamatan yang telah dilakukan. Apabila hasil refleksi belum mencapai KKM yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Buah Gede Serang. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan februari sampai dengan bulan Mei tahun 2015. Penelitian ini dilakukan di SDN Buah Gede yang berada di jalan Ki Uju Kaujon kecamatan Serang Kota Serang pada siswa kelas IV. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Buah Gede adalah untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan para siswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Selain itu lokasi penelitian sangat dekat dan terjangkau dari tempat tinggal sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini secara maksimal.

C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan lembar observasi. Dalam pengumpulan data, instrument memiliki peranan yang sangat penting, sebab tanpa adanya instrument, data-data yang diperoleh bisa menjadi tidak akurat dan menimbulkan kekeliruan bagi peneliti. Penjelasan mengenai instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Kegiatan yang dilakukan berupa pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

Pedoman observasi yang digunakan di susun sendiri oleh peneliti yang berguna untuk membantu peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung beserta pedoman observasi guru dalam penerapan metode *snowball throwing*. Berikut format observasi yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.1

Pedoman observasi KBM Guru menggunakan metode *Snowball Throwing*

No	Aspek yang dinilai	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi serta melakukan Tanya Jawab		

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Guru membentuk kelompok belajar terdiri dari 5-6 anggota kelompok		
3	Guru memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan permainan		
4	Guru memberikan selembar kertas dan meminta siswa membuat sebuah pertanyaan		
5	Guru meminta siswa membuat bola kertas dari pertanyaan tersebut		
6	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dari bola kertas tersebut		
7.	Guru menghitung skor tertinggi dan mengumumkan pemenang permainan tersebut		
8.	Guru menyimpulkan materi pelajaran		
9.	Guru memberikan evaluasi		
10	Guru menguasai penerapan metode		
Nilai Aspek			
Persentase			

Penilaian:

$$\text{Persentase KBM Guru} = \frac{\text{Aspek diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek Keseluruhan}} \times 100$$

Norma Penilaian:

80 - 100% : A (Sangat Baik)

67 - 79 % : B (Baik)

54 – 66% : C (Cukup)

34 – 53% : D (Kurang)

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

< 33

: E (Sangat Kurang)

Tabel 3.2**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Siswa semangat mengikuti pelajaran		
2	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok dalam membuat pertanyaan		
3	Siswa memiliki keberanian dalam melemparkan pertanyaan kepada kelompok yang lain		
4	Siswa bekerja sama dengan kelompok menemukan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh		
5	Siswa memiliki keberanian dalam menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan		
6	Siswa menjadi aktif dengan cara belajar yang menyenangkan		
7.	Siswa aktif berkomunikasi dengan kelompok		
8.	Siswa menyukai cara belajar menggunakan permainan		
9	Siswa menguasai materi yang di ajarkan		

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Siswa mengerjakan evaluasi dengan benar		
Nilai Aspek			
Persentase			

Penilaian:

$$\text{Persentase respon peserta didik} = \frac{\text{Aspek anak diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek Keseluruhan}} \times 100$$

Norma Penilaian :

80 - 100%	: A (Sangat Baik)
67 - 79 %	: B (Baik)
54 – 66%	: C (Cukup)
34 – 53%	: D (Kurang)
< 33	: E (Sangat Kurang)

b. Tes

Tes merupakan teknik/cara yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang diberikan, berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan sehingga bisa dijadikan sebagai gambaran untuk melakukan tes berikutnya pada siklus selanjutnya. Berikut ini bentuk Kisi-Kisi Soal yang akan diberikan pada tes hasil belajar siswa.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesulitan			Bentuk Soal	No Soal
			MD	SD	SK		
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi alam di daerahnya.	√			PG Essay	1, 4, 6 1, 2
				√		PG Essay	2, 5, 8, 3
		Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungannya.			√	PG Essay	3,7, 9,10 4, 5

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Dibawah ini yang tidak termasuk kebutuhan pokok adalah...
 - Makanan
 - Pakaian
 - Tempat tinggal
 - Buku
- Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah kegiatan...
 - Kegiatan Ekonomi
 - Kegiatan Produksi
 - Kegiatan Distribusi
 - kegiatan Konsumsi

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kegiatan ekonomi agraris menggunakan faktor produksi utama berupa...
 - a. Air
 - b. Udara
 - c. Tanah
 - d. Api
4. Masyarakat yang tinggal dipantai kebanyakan bermata pencaharian sebagai...
 - a. Nelayan
 - b. Peternak
 - c. Petani
 - d. Buruh
5. Hasil laut untuk membuat agar-agar dan obat-obatan adalah...
 - a. Rumput laut
 - b. Udang
 - c. Mutiara
 - d. Ikan Laut
6. Usaha perkebunan banyak dilakukan oleh masyarakat yang hidup di...
 - a. Pantai
 - b. Sungai
 - c. Gunung
 - d. Danau
7. Berikut ini yang termasuk dalam kegiatan produksi adalah...
 - a. Membuat sepatu
 - b. Menjual susu
 - c. membeli sayuran
 - d. berdagang pakaian
8. Berikut jenis- jenis tanaman yang ditanamkan diperkebunan, kecuali...
 - a. Padi
 - b. Kopi
 - c. Teh
 - d. Cengkeh
9. Kegiatan seseorang dalam menghasilkan jasa adalah...
 - a. Petani
 - b. Dokter
 - c. Nelayan
 - d. Pedagang
10. Usaha konveksi atau garmen adalah usaha yang menghasilkan...
 - a. Obat
 - b. Pakaian jadi
 - c. Kapas
 - d. Makanan

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Ada 3 macam kegiatan ekonomi yaitu....., dan.....

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kegiatan mendaki cocok dilakukan di.....
3. Mata pencaharian diperkotaan adalah.....
4. Petani yang mengolah sawah milik orang lain disebut.....
5. Bahan baku pembuatan rotan adalah.....

D. Prosedur dan pengolahan Data

1. Observasi

Pada analisis hasil observasi, peneliti akan menganalisis tentang keterampilan dan keaktifan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung menggunakan metode *snowball throwing*. Analisis ini menggunakan Lembar Observasi Aktivitas Siswa dimulai dari perencanaan pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya.

2. Tes

Pada analisis hasil tes, peneliti akan menganalisis tentang keberhasilan siswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam yang terdiri dari 10 Pilihan Ganda dan 5 Essay. Analisis ini dimulai dari siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya.

Cara melakukan Penilaian terhadap Tes Hasil Belajar siswa:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$\text{Nilai hasil tes} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$



Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu